



TRANSFORMASI SISTEM PENILAIAN MADRASAH MELALUI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

Aisyah Rizky¹, Oktavia Maghfiroh², Intan Rizqi Amalia³

¹Universitas Islam Malang

e-mail: 1aisyahrizky0301@gmail.com, 2Viamaghfiroh0410@gmail.com

3intanrizqiamalia06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem penilaian hasil belajar siswa di MI Mambaul Hikmah Karangploso, yang menjadi bagian dari upaya digitalisasi administrasi pendidikan. Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan RDM dalam penilaian siswa serta kendala yang muncul selama pelaksanaannya. Penelitian ini berposisi sebagai studi empiris yang menggambarkan penggunaan teknologi pendidikan dalam konteks madrasah tingkat dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dengan guru kelas, serta dokumentasi terkait proses input nilai dan pengelolaan data pada aplikasi RDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi RDM berjalan efektif melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan operator madrasah berperan sentral dalam pengelolaan akun dan sinkronisasi data. Penggunaan RDM terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kerapian penilaian, meskipun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan jaringan internet, error sistem, dan variasi kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital. Secara keseluruhan, RDM memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu layanan penilaian dan mendukung transformasi digital di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Rapor Digital Madrasah, Digitalisasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Administrasi Madrasah.

Abstract

This study examines the implementation of the Madrasah Digital Report Card (RDM) as a student assessment system at MI Mambaul Hikmah Karangploso, which represents an effort to digitalize educational administration. The main question of this research concerns how RDM is applied in assessing student learning outcomes and what challenges arise during its implementation. Positioned as an empirical study, this research explores the use of educational technology within the context of an elementary-level madrasah. A descriptive qualitative method was employed through observations, interviews with class teachers, and documentation related to data input and management within the RDM application. The findings show that the implementation of RDM operates effectively through three stages: planning, implementation, and evaluation, with the school operator playing a central role in account management and data synchronization. The use of RDM improves efficiency, accuracy, and clarity in assessment processes, although several obstacles remain, including unstable internet connectivity, system errors, and variations in teachers' digital competencies. Overall, RDM contributes significantly to enhancing the quality of assessment services and supporting digital transformation within the madrasah environment.

Key words: Madrasah Digital Report Card, Digital Education, Educational Technology, Madrasah Administration

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, yang menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat. Salah satu aspek penting dari transformasi pendidikan adalah digitalisasi sistem penilaian hasil belajar siswa. Di Indonesia, Kementerian Agama telah mengembangkan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai inovasi untuk mempermudah pengelolaan dan pelaporan penilaian siswa secara online. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas dalam proses evaluasi, sekaligus mendukung transformasi digital di lingkungan madrasah.

Beberapa penelitian sebelumnya menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas tenaga pendidik, seperti yang diungkapkan oleh Loilatu et al. (2020) mengenai peran teknologi sebagai media administrasi dan komunikasi, serta Fajriati & Munastiwi (2021) yang menyoroti implementasi RDM di berbagai madrasah. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi penilaian dapat mempercepat proses input nilai dan meningkatkan kualitas laporan hasil belajar, namun masih terdapat tantangan terkait kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, kestabilan jaringan internet, dan manajemen data secara digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena menyoroti implementasi RDM di MI Mambaul Hikmah Karangploso sebagai studi kasus konkret, sehingga memberikan gambaran empiris tentang efektivitas dan kendala sistem digital dalam konteks madrasah tingkat dasar. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam dengan menegaskan kebaruan ilmiah berupa analisis integrasi RDM dalam proses penilaian siswa, yang belum banyak diteliti secara komprehensif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi RDM dalam penilaian hasil belajar siswa, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan operator, serta menilai kontribusi sistem ini terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menerapkan digitalisasi penilaian serta memberikan masukan bagi penelitian lanjutan terkait efektivitas penggunaan teknologi pendidikan di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendetail implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

dalam penilaian hasil belajar siswa di MI Mambaul Hikmah Karangploso. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas yang terlibat langsung dalam input nilai serta operator madrasah yang mengelola akun dan melakukan sinkronisasi data. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi administrasi penilaian siswa melalui aplikasi RDM. Penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2024-2025 di MI Mambaul Hikmah Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses penggunaan RDM, wawancara tatap muka dengan guru dan operator, serta kajian dokumen terkait input nilai dan pengelolaan data digital. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum informasi penting dari observasi, wawancara, dan dokumentasi; penyajian data disajikan secara naratif untuk menjelaskan proses implementasi RDM; sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan hubungan yang muncul dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Mambaul Hikmah Karangploso telah berjalan secara signifikan dalam mendukung proses penilaian hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, RDM membantu guru dalam memasukkan nilai, menyusun deskripsi capaian kompetensi, dan menghasilkan rapor yang rapi dan sistematis. Sistem ini juga mempermudah pengelolaan data siswa dan mendukung digitalisasi administrasi pendidikan, sehingga proses penilaian menjadi lebih terstruktur. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemui, seperti keterbatasan jaringan internet dan variasi kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi.

1. Proses Implementasi dan Penggunaan RDM

Pelaksanaan RDM dilakukan melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun jadwal penilaian, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan prinsip-prinsip penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru dan operator mengikuti pelatihan untuk memastikan kesiapan penggunaan aplikasi. Tahap pelaksanaan meliputi input nilai oleh guru mata pelajaran dan wali kelas menggunakan akun yang disediakan operator. Sistem RDM secara otomatis menghitung nilai akhir dan memudahkan guru menyusun deskripsi capaian kompetensi siswa sesuai Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Evaluasi dilakukan melalui rapat internal setiap semester untuk memastikan kelancaran proses dan validitas data. Penggunaan RDM mempermudah

pengelolaan data, penyusunan nilai, dan pembuatan rapor yang rapi, sehingga mendukung digitalisasi administrasi pendidikan.

2. Kendala dan Peran RDM Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan beberapa kendala, antara lain ketergantungan pada koneksi internet, variasi kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi, dan kemungkinan error sistem saat diakses bersamaan. Peran operator madrasah terbukti penting dalam mendampingi guru agar proses penilaian berjalan lancar. Meskipun terdapat kendala tersebut, RDM memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Sistem ini memudahkan guru dalam memasukkan nilai, menyusun deskripsi capaian siswa, serta menghasilkan rapor yang rapi dan seragam. Temuan ini sejalan dengan studi Fahsy et al. (2020) dan Pratama et al. (2022), yang menekankan bahwa digitalisasi penilaian dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung profesionalisme tenaga pendidik. Dengan demikian, penggunaan RDM mendukung kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Mambaul Hikmah Karangploso berjalan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan proses penilaian hasil belajar siswa, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan operator, serta menilai kontribusi sistem terhadap mutu layanan pendidikan. Sistem RDM memudahkan guru dalam memasukkan nilai, menyusun deskripsi capaian kompetensi siswa, serta menghasilkan rapor yang rapi dan terstruktur. Operator madrasah berperan penting dalam pengelolaan akun, sinkronisasi data, dan pendampingan teknis kepada guru sehingga kendala yang muncul, seperti keterbatasan jaringan internet dan variasi kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi, dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa RDM memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi penilaian dan kualitas informasi capaian siswa. Penggunaan RDM tidak hanya mempermudah proses operasional guru, tetapi juga membantu madrasah dalam menjaga konsistensi dan keakuratan data penilaian. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan pelatihan bagi guru dan pendampingan oleh operator agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi madrasah lain yang ingin menerapkan digitalisasi penilaian serta memberikan dasar untuk penelitian lanjutan terkait integrasi teknologi pendidikan di lingkungan madrasah tingkat dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Panduan Penggunaan RDM Versi Terbaru, Kemenag RI, 2022.
- Ines, B. S. (2023). *Implementasi aplikasi rapor digital madrasah (RDM) dalam meningkatkan layanan pendidikan di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro* (Skripsi, Universitas Islam Negri Sunan Ampel)
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah: *Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nurhidayah, A. (2024). *Penerapan aplikasi rapor digital madrasah dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di MTs. Hidayatullah Lopi Kabupaten Sinjai* (Tesis magister, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). *Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 91–97. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>
- Wardah Ramadaniatul Millah, N., & Priyatno, A. (n.d.). *IMPLEMENTASI EFEKTIVITAS APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH SEBAGAI UPAYA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH TERPADU CIDAHU IMPLEMENTATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE MADRASA DIGITAL REPORT CARD APPLICATION AS AN EFFORT TO ASSESS STUDENT LEARNING OUTCOMES MADRASAH ALIYAH TERPADU CIDAHU. In Jurnal Sosial Humaniora (Vol. 2, Issue 1).*